

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2009, p.13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009, p.2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu Kompensasi (X1) Employee Engagement (X2) Konflik Kerja (X3) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kinerja (Y).

3.2 Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap fakta berupa opini atau pendapat orang (responden). Maka jenis data yang digunakan adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpul sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dalam penelitian ini data primer adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan membagikan kuesioner kepada karyawan PT. AXA Financial Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung yaitu data tersebut diperoleh dari dokumen perusahaan dan buku. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui pihak organisasi yang bersangkutan yang sebelumnya sudah tersusun dan sudah dicatat seperti data keluhan dan data jumlah karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner sebagai metode pokok dan wawancara serta dokumentasi sebagai metode pelengkap dalam pengumpulan data :

3.3.1 Studi Kepustakaan (Library Research)

studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

3.3.2 File Research

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seprangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, Sugiyono (2009, p.199) Peneliti membuat beberapa kuesioner yang akan dibagikan kepada karyawan PT. AXA Financial Bandar Lampung. Dari setiap pertanyaan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala likert, yaitu (1, 2, 3, 4, 5) Sugiyono (2009, p.133).

Tabel 3.1 Instrument skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Stuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2009, p.168).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Menurut Sugiyono (2009, p:215) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh katakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bagian pemasaran di PT. AXA Financial, Bandar Lampung yang berjumlah 38 karyawan pemasaran.

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan di PT. AXA Financial Bandar Lampung

No	Lulusan	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	S1 Ekonomi	Pemasaran	4
2.	S1 Teknik infomatika	Pemasaran	2
3.	D3 Komputer	Pemasaran	10
4.	D3 Manajemen	Pemasaran	7
5.	SMK	Pemasaran	15
Total			38

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007, p:73) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili secara keseluruhan. Karena karakteristiknya yang terlalu kecil maka saya menetapkan sampel dengan menggunakan *Teknik Sampling Jenuh*, hal ini karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 38 karyawan. Maka jumlah populasi yang diambil adalah seluruh karyawan Pemasaran PT. AXA Financial Bandar Lampung. Oleh karena itu dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel, maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, p.58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)

Variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen, dan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah

- a. Kompensiasi (X1)
- b. Employee Engagement (X2)
- c. Konflik Kerja (X3)

3.5.2 Variabel Terikat /*Dependent Variable* (Y)

Variabel Terikat, variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Kompensasi (X1)	Malayu S. P. Hasibuan (2010, p.118) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan.	Kompensasi merupakan suatu imbalan atau upah yang didapat karyawan setelah melakukan pekerjaan yang diharapkan oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat biaya hidup 2. Tingkat kompensasi yang berlaku di perusahaan lain. 3. Tingkat kemampuan perusahaan 4. Jenis pekerjaan dan besar kecilnya tanggung jawab 5. Peraturan perundang-undangan yang

			berlaku 6. Peranan serikat buruh
Employee Engagement (X2)	Margaretha Meily (2012, p:103) <i>Employee engagement</i> didefinisikan sebagai pemberdayaan para anggota terhadap peran kerja mereka, dalam keterikatan, orang-orang memberdayakan dan memperlihatkan dirinya sendiri secara fisik, kognitif dan emosi selama memerankan kinerja.	Sikap atau tingkah laku yang menunjukkan kesiapan, kerelaan dan kebanggaan seseorang atau sekelompok orang terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi atau organisasinya baik yang tertulis maupun tidak tertulis sehingga diharapkan pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien	1. <i>Vigor</i> 2. <i>Dedication</i> 3. <i>Absorbtion</i>
Konflik kerja (X3)	S.P. Robbin (dalam RR Angraini, 2012) konflik adalah suatu proses yang dimulai ketika suatu pihak menganggap pihak lain secara negative mempengaruhi atau akan mempengaruhi sesuatu/seseorang yang menjadi kepedulian pihak pertama. Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konflik adalah proses interaksi sosial, dimana dua orang atau lebih, atau dua kelompok atau lebih yang berbeda atau bertentangan dalam pendapat dan tujuan mereka.	Konflik adalah segala macam interaksi pertentangan atau antagonistik antara dua atau lebih pihak.	1. Tekanan kerja; 2. Banyaknya tuntutan tugas; 3. Kurangnya kebersamaan keluarga 4. Sibuk dengan pekerjaan; 5. Konflik komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerja
Kinerja (Y)	Menurut Mangkunegara (2014, p: 9) bahwa kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Output atau hasil kerja yang dihasilkan baik segi kualitas maupun kuantitas pekerjaannya dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perannya di dalam organisasi atau perusahaan.	1. Prestasi Kerja. 2. Kedisiplinan 3. Kerjasama 4. Keterampilan 5. Tanggung Jawab

3.6.1 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, p:92) adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrument

Variabel Kompensasi Kerja

Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat biaya hidup	1,2	2
Tingkat kompensasi yang berlaku di perusahaan lain	3,4	2
Tingkat kemampuan perusahaan	5,6	2
Jenis pekerjaan dan besar kecilnya tanggung jawab	7,8	2
Peraturan perundang-undangan yang berlaku	9	1
Peranan serikat buruh	10	1
Total	10	10

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrument**Variabel Employee Engagement**

Indikator	Butir	Jumlah
Vigor	1,2,3	3
Dedication	4,5,6	3
Absorbtion	7,8,9	3
Total	9	9

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Instrument**Variabel Konflik Kerja**

Indikator	Butir	Jumlah
Tekanan kerja	1,2	2
Banyaknya tuntutan pekerjaan	3,4	2
Kurang kebersamaan keluarga	5,6	2
Sibuk dengan pekerjaan	7,8	2
Konflik Komitmen dan Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan	9,10	2
Jumlah	10	10

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrument
Variabel Kinerja

Indikator	Butir	Jumlah
Prestasi kerja	1,2	2
Kedisiplinan	3,4	2
Kerjasama	5,6	2
Keterampilan	7,8	2
Tanggung jawab	9,10	2
Jumlah	10	10

3.6.2 Skala Pengukuran Ordinal

Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini mempunyai informasi skala nominal ditambah dengan sarana peringkat relatif tertentu yang memberikan informasi apakah satu obyek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihannya.

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini menggunakan beberapa pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015, p.36) uji validitas digunakan agar kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tidak salah atau tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dengan keadaan sebenarnya. Alat ukur dinyatakan valid apabila data yang dihasilkan menggambarkan ukuran kenyataan yang sebenarnya dan dikatakan reliabel

apabila alat ukur digunakan dalam waktu yang berbeda atau responden yang berbeda mampu mengukur sesuatu yang memiliki keterbandingan, baik itu penelitian yang bersifat kualitatif maupun penelitian kuantitatif berarti menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS Versi 17.0.

Kriteria pengujian :

Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Apabila $\text{sig} > \alpha$ atau $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Uji validitas dilakukan melalui program SPSS 17.0.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009,p.183), Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2009,p.183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 17.0. Yaitu dengan melihat output dari ANOVA, dengan melihat nilai dari Sig pada baris *Deviantion from linierity* Sig > dari Alpha atau F hitung < F tabel, maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2009,p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

telah diajukan. Pada dasarnya analisis regresi berganda dipergunakan dalam penelitian ini adalah untuk memprediksi beberapa variabel bebas atau Sedangkan rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Nilai estimasi Y atau Kinerja (Y)

a = Konstanta

X₁ = Nilai variabel independen Kompensasi (X₁)

X₂ = Nilai variabel independen Employee Engagement (X₂)

X₃ = Nilai variabel independen Konflik Kerja (X₃)

b₁b₂b₃ = Koefisien regresi X₁X₂X₃

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji t. berikut penjelasan dari masing-masing analisis data.

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Kompensasi (X₁), Employee Engagment (X₂) dan Konflik Kerja (X₃) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS 17.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pemasaran PT. Axa Financial Bandar Lampung.

Ho : Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pemasaran PT. AXA Financial Bandar Lampung..

Ha : Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pemasaran PT. AXA Financial Bandar Lampung.

Dengan Kriteria :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak

2. Pengaruh Employee Engagement terhadap Kinerja Karyawan Pemasaran PT. AXA Financial Bandar Lampung.

Ho : Employee Engagement tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. AXA Financial Bandar Lampung.

Ha : Employee Engagement berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. AXA Financial Bandar Lampung.

Dengan Kriteria :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima.

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak.

3. Pengaruh konflik terhadap Kinerja karyawan PT. AXA Financial Bandar Lampung.

Ho : Konflik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pemasaran PT. Axa Financial Bandar Lampung

Ha : Konflik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pemasaran PT. AXA Financial Bandar Lampung.

Dengan Kriteria :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima.

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak.

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu X1, X2 dan X3 secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung yaitu Y. Kesimpulan Uji F adalah menolak atau menerima H0. Dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel.

Hipotesis :

Ho = Kompensiasi (X1), Employee Engagement (X2), Konflik (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) PT. AXA Financial Bandar Lampung.

Ha = Kompensiasi (X1), Employee Engagement (X2), Konflik (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) PT. AXA Financial Bandar Lampung.

Kreteria pengujian dilakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak